

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wargasetra 1 yang beralamat di Jalan Waru, Wargasetra, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, dengan kode pos 41362. Adapun subjek penelitian di lakukan pada siswa sekolah dasar. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023 – 2024.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Experimental Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan pada populasi dan sampel tertentu untuk diteliti. Teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan *quasi experimental design* adalah bentuk desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen Sugiyono, (2023).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ¹	X	O ²
Control	O ³	-	O ⁴

Keterangan :

O¹ : Pre-test Kelas Eksperimen

O³ : Pre-test Kelas Kontrol

O² : Post-Test Kelas Eksperimen

O⁴ : Post-Test Kelas Kontrol

X : perlakuan pada kelas menggunakan media *flashcard*

- : kelas yang tidak menggunakan media *flashcard*

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek dengan karakteristik dan fitur khusus yang digunakan peneliti untuk dipelajari menurut Sugiyono (2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Wargasetra 1, Kec. Tegalwaru , Kab. Karawang, Jawa Barat.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas I	40
2.	Kelas II	47
3.	Kelas III	46
4.	Kelas IV	36

No	Kelas	Jumlah siswa
5.	Kelas V	45
6.	Kelas VI	29
Jumlah		243

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2023), sampel penelitian adalah sebagian kecil dari populasi penelitian yang dipilih sebagai subjek penelitian. Sampel dipilih untuk menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Adapun jumlah siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
Kontrol	I A	11	9	20
Eksperimen	I B	10	10	20
Jumlah siswa				40

D. Rancangan Eksperimen

Tabel 3. 4 Rancangan Eksperimen

Langkah-langkah	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Mengenal huruf	Guru mengenalkan huruf Alfabeth kepada siswa dengan menggunakan kartu <i>flashcard</i>	Siswa memperhatikan setiap huruf yang ditunjukkan guru.
Membaca huruf vokal	Guru menunjuk dan mengenalkan huruf vocal pada siswa menggunakan kartu <i>flashcard</i>	Siswa memperhatikan terus membaca huruf vocal yang ditunjuk pada
		kartu <i>flashcard</i>
Membaca kata	Guru menunjuk suku kata yang terdapat di kartu <i>flashcard</i>	Siswa membaca suku kata pada kartu <i>flashcard</i> .
Membaca kata berkonsonan	Guru membacakan kata berkonsonan pada kartu <i>flashcard</i> kemudian diikuti oleh siswa	Siswa mengikuti guru membaca kata berkonsonan pada kartu <i>flashcard</i> .

Membaca kalimat sederhana	Guru menuntun siswa membuat kalimat sederhana menggunakan kata di kartu <i>flashcard</i> yang ditunjukkan guru	Siswa membuat kalimat sederhana menggunakan kata di kartu <i>flashcard</i> yang ditunjukkan guru.
---------------------------	--	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Wargasetra 1, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa tes. Tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest yakni tes sebelum diberikan perlakuan dan tes setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*. Tes awal digunakan untuk mengevaluasi kemampuan membaca permulaan sebagai evaluasi pada awal dan akhir perlakuan. kemudian, hasil tes akan dibandingkan untuk melihat apakah ada perbedaan antara hasil sebelum dan setelah perlakuan melalui media *flashcard* selama proses pembelajaran.

1. Definisi Konseptual

Membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa di kelas awal sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa belajar membaca nama mereka, mengenali huruf, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Indikator kemampuan membaca permulaan meliputi: 1) pengenalan huruf, 2) membaca kata, 3) membaca kata-kata tanpa makna, 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan, serta 5) pemahaman melalui mendengarkan.

2. Definisi Operasioal

Hasil kemampuan membaca permulaan adalah nilai siswa atas skor yang diperoleh melalui tes membaca permulaan yang sesuai dengan kemampuan-kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan-kemampuan indikator antara lain ; 1) mengenal huruf; 2) membaca kata; 3) membaca kata yang tak memiliki arti; 4) kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan; 5) pemahaman mendengarkan (menyimak).

3. Kisi -kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu di SDN Wargasetra 1 yaitu menggunakan tes atau lembar tugas. Dibawah ini merupakan kriteria penilaian pembelajaran membaca permulaan dan kisi-kisi tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Wargasetra 1.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Tes Egra

NO	Aspek	Subtugas	Skor
1	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	Maksimal 100
2	Membaca kata	Menyebutkan kata tanpa mengeja	Maksimal 100
3	Membaca kata yang tak memiliki arti	Siswa membaca kata dengan lancar	Maksimal 100
4	Kelancaran membaca nyaring dan	Membaca 1 paragraf dan menjawab pertanyaan	Maksimal 100

	pemahaman isi bacaan		
5	Pemahaman mendengarkan (menyimak)	Menjawab pertanyaan hasil simakkan	Maksimal 100

Tabel 3. 6 Rubik Penilaian Tes Egra

No	Aspek	Kriteria penilaian	Skor	Waktu
1	Mengenai huruf	Menyebutkan 16 huruf	0 – 25	15 Menit
		Menyebutkan 32 huruf	26 – 50	
		Menyebutkan 48 huruf	51 – 75	
		Menyebutkan 64 huruf	76 – 100	
2	Membaca kata	Menyebutkan 2 kata tanpa mengeja	0 – 25	
		Menyebutkan 5 kata tanpa mengeja	26 – 50	
		Menyebutkan 8 kata tanpa mengeja	51- 75	
		Menyebutkan 11 kata tanpa mengeja	76 – 100	
3	Membaca kata yang tak memiliki arti	Membaca 3 kata yang tertulis	0 – 25	
		Membaca 6 kata yang tertulis	26 – 50	
		Membaca 9 kata yang tertulis	51 – 75	

No	Aspek	Kriteria penilaian	Skor	Waktu
4	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan	Membaca 1 kalimat dan menjawab hanya 1 pertanyaan	0 – 25	15 Menit
		Membaca 2 kalimat dan menjawab 2 pertanyaan	26 – 50	
		Membaca 3-4 kalimat dan mampu menjawab 3-4 pertanyaan	51 – 75	
		Membaca 5-6 kalimat dan mampu menjawab 5 pertanyaan	76 – 100	
5	Pemahaman mendengarkan (menyimak)	Menjawab pertanyaan hasil simakan namun belum tepat	0 – 25	
		Menjawab 1 pertanyaan hasil simakan	26- 50	
		Menjawab 2 pertanyaan hasil simakan	51 – 75	
		Menjawab 3 pertanyaan hasil simakan benar semua	76 – 100	

Sumber : Muammar (2020)

4. Jenis instrumen

Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes EGRA di mana tes baku untuk mengukur kemampuan membaca

yang dimiliki oleh individu sehingga memberikan data mengenai kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu SDN Wargasetra 1, maka peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Sebelumnya dalam penelitian ini tidak dilaksanakan uji coba, hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan. Teknik analisis data menggunakan instrumen baku sehingga tidak perlu dilaksanakan uji validitas.

5. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen kemampuan membaca permulaan validitasnya tidak dihitung secara empirik, tetapi berdasarkan pada pengujian validitas pakar secara rasional oleh kedua orang ahli bahasa, kesahihan instrumen kemampuan membaca permulaan telah di susun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dari berbagai teori yang disesuaikan dengan variabel kemampuan membaca permulaan.

F. Teknik Analisi Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (mean), medium dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefien varians dan nilai jarak (range). Perhitungan statistik deskriptif ini dengan bantuan software SPSS 25 for windows.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, penelitian menggunakan uji shapiro wilk dengan bantu software SPSS dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Penggunaan uji Shapiro Wik dengan menggunakan SPSS memilki tingkat keakuratan yang lebih kuat jika banyaknya data atau sampel yang dianalisis kurang dari 50 ($n < 50$). Uji normalitas ini dilakukan terhadap data pretest dan posttest dari masing-masing kelompok (kelas Eksperimen dan kelas Kontrol).

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika data pretest kedua kelas berasal dari populasi berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians kelompok untuk kemudian dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Sedangkan jika minimal salah satu kelas berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji non parametrik (uji mann-whitney)

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians homogen atau tidak. Pengujian data homogenitas ini menggunakan uji Levene's Test dengan menggunakan SPSS.

Dalam Widiawati, (2019) hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama (homogen)

H_1 = Kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki varians sama (tidak homogen)

Uji statistik yang digunakan adalah Shapiro-Wilk menggunakan SPSS 25.0 for Windows dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima
- b) Jika nilai Sig. $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini uji hipotesismenggunakan uji t (independent sample test) dengan berbantuan program IBM SPSS 25 for windows.

Hipotesis yang di gunakan adalah :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 di tolak.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 di terima.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan mengenai satu atau lebih populasi dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.